## BAB V

## **KESIMPULAN**

## 5.1 Kesimpulan

Pilpres pada tahun 2019 merupakan salah satu contoh dimana marketing politik memegang sebuah peranan penting dalam memengkan calon pasangan politik. Pasangan Prabowo-Sandi berhasil memperoleh suara terbanyak di kota Tanjungbalai mengalahkan lawan politiknya yaitu pasanga calon Jokowi-Ma'ruf dengan menerapkan marketing politik yang mapan dan mempuni.

Pasangan Prabowo-Sandi berhasil menjadikan marketing politik sebagai sarana pertukaran ide, gagasan dan program antara kontestan dan kontestuan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Marketing politik pada pemilihan Presiden 2019 (Studi terhadap tim pemenangan pasangan Prabowo-Sandi di kota Tanjungbalai yaitu sebagai berikut:

> Kegiatan marketing politik pasangan calon Prabowo-Sandi menggunakan konsep marketing poltik mix 7p yaitu *pertama*, produk politik. Produk politik yang ditawarkan oleh tim pemenangan ialah kontestan itu sendiri dengan latar belakang yang positif dan juga program kerja dari pasangan tersebut, *kedua price* (harga). Harga mencakup 3 hal yaitu ekonomi atau pendanaan yang diperoleh dari partai dan mencakupi seluruh kebutuhan selama pencalonan berlangsung. Kemudian harga psikologis yang mengacu pada latar

belakang pendidikan, agama dan etnis pasangan Prabowo-Sandi yang sesuai dengan harapan masyarakat kota Tanjungbalai, dan terakhir citra nasional yang dimiliki pasangan Prabowo-Sandi sudah sangat dikenal dikalangan masyarakat kota Tanjungbalai. Ketiga promosi. Promosi dilakukan melalui kegiatan kampanye dan penggunaan media massa dan media sosial. *Keempat* penempatan, tempat yang dipilih tim pemenangan dalam melakukan promosi kandidat pasangan yang diusung adalah wilayah tempat tinggal dari masing-masing anggota tim pemenangan dikarenakan tim lebih mengetahui karakteristik dari pemilih dan memudahkan tim melakukan promosi. Kelima people. Tim pemengan pasangan Prabowo-Sandi melibatkan tokoh ulama, tokoh pemuda dan orang yang di tertuakan dimasyarakat. Keenam proses, tahapan yang dilaksanakan dari mulai pemetaan, penyusunan dan perancangan program hingga kegiatan kampanye, dan ketujuh physical evidence pembentukan image politik oleh tim pemengan agar pemilih membuat keputusan politiknya.

2. Kesulitan dan hambatan yang dialami tim pemenangan selama masa pencalonan pasangan Prabowo-Sandi pada Pilpres 2019 di kota Tanjungbalai permasalahan ekternal yaitu dari oknum masyarakat yang tidak bertanggung jawab. Perusakan spanduk, poster, keributan saat kegiatan kampanye, dan kemudian respon pasif dari wilayah masyarakat yang dominan mendukung pasangan lawan politik. 3. Solusi yang dilakukan tim pemengan untuk menyeleaikan permasalahan dalam proses pencalonan pasangan Prabowo-Sandi pada Pilpres 2019 di kota Tanjungbalai adalah dengan memasang kembali spanduk dan poster yang dirusak dan tidak mempermasalahkan perbuatan oknum tersebut agar keamanan dan kenyamanan antara pihak tim pemenangan dan masyarakat tetap terjaga. Keributan di saat kampanye di tenangkan oleh tim dengan bantuan dari ORMAS dan tokoh masyarakat yang berpengaruh dilingkungan tersebut. Dan terakhir untuk memperoleh respon aktif dari wilayah yang masyarakat yang dominan memilih lawan politik lain tim melakukan pendekatan lebih dalam lagi dengan masyarakat.

## 5.2 Saran

Tim pemenangan pasangan Prabowo-Sandi pada Pilpres 2019 di kota Tanjungbalai dapat menjaga kesuksesannya dalam berpolitik dengan memilih startegi marketing yang di rancang dengan baik. Pada pemilu yang akan datang baiknya tim lebih memfokuskan lagi dalam memetakan dan melihat bagaiman karakteristik dari masyarakat agar dapat menghindari kendala dan konflik yang terjadi dan hendaknya lebih mengeksplorasi keterlibatan pemilih pemula. Potensi pemilih pemula cukup besar untuk dimanfaatkan sebagai pendongkrak suara. Dan ke ka lahan pasangan Prabowo-Sandi pada Pilpres 2019 semoga dapat di tanggapi dengan bijak dan menjadi pembelajaran di pemilu yang akan datang.

